

## BAB V

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis penelitian yaitu menyatakan Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *dakon* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita, terbukti. Yaitu siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, tidak merasa bosan, dan juga dapat membantu perkembangan aspek kognitifnya, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan tugas matematikanya. Aspek psikologis dari penelitian ini, bahwa dengan bermain anak juga dapat mengembangkan kognisinya, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, untuk dapat mengolah perolehan aspek belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak dalam mengembangkan kemampuan logika matematikannya, dan lain-lain. Dan dengan bermain sambil belajar *dakon*, anak juga dapat mengembangkan aspek kognitifnya dan juga dapat melatih motorik halus anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita meningkat ketika seiring diterapkannya penggunaan media pembelajaran *dakon* pada saat proses belajar matematika, sehingga dengan begitu dapat mengembangkan aspek kognitif siswa.

## **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa Tunagrahita.

Siswa harus selalu rajin belajar, dan tidak boleh putus asa dengan kekurangan yang telah dimilikinya. Dimana siswa harus tetap semangat untuk masa depannya dan bisa mengeluarkan bakat yang dimilikinya, sehingga tidak dipandang remeh oleh orang lain.

### 2. Bagi Pendidik Tunagrahita.

Dengan mengetahui kekurangan yang telah dimiliki oleh anak didiknya, sebagai seorang guru harus tetap selalu memberikan motivasi dan juga tidak henti-hentinya selalu memperhatikan perkembangan siswanya. Dalam mengajar didalam kelas diharapkan guru tetap menggunakan alat peraga. Sehingga dengan begitu akan bisa membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

### 3. Bagi Dinas Pendidikan (PLB).

Dengan banyaknya anak yang menyandang kecacatan mental, maka diharapkan bagi dinas pendidikan (PLB) untuk lebih memperhatikan keadaan mereka. Dimana seharusnya sering mengontrol ke setiap

sekolahan supaya juga bisa mengetahui perkembangan anak tersebut, dan juga membantu memberikan fasilitas yang memadai buat kemajuan mereka selanjutnya.

#### 4. Peneliti selanjutnya.

Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, disarankan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan kelompok pembandingan atau kelompok kontrol, dan juga menambah jumlah subyek agar dapat lebih menguatkan hasil penelitian.